

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PKn MATERI
KEBANGSAAAN MELALUI METODE KOMBINATIF MULTI MEDIA
PADA SISWA KELAS V SDN 2 SERANGAN SUKOREJO PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Pada
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Ponorogo**

Disusun Oleh

SUCI ANDARI TRISNA PUTRI

NIM. 11311749

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2012**

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PKn MATERI
KEBANGSAAN MELALUI METODE KOMBINATIF MULTI MEDIA
PADA SISWA KELAS V SDN 2 SERANGAN SUKOREJO PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

Oleh

SUCI ANDARI TRISNA PUTRI
NIM. 11311749

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2012**

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PKn MATERI
KEBANGSAAAN MELALUI METODE KOMBINATIF MULTI MEDIA
PADA SISWA KELAS V SDN 2 SERANGAN SUKOREJO PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Pada
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Ponorogo



Disusun Oleh

SUCI ANDARI TRISNA PUTRI

NIM. 11311749

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2012**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmad dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Pemahaman Konsep PKn Materi Kebangsaan Melalui Kombinatif Multi Media Pada Siswa Kelas V SDN 2 Serangan Kecamatan Sukorejo Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012” dengan baik

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini, banyak menemui hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak khususnya dari bapak dan ibu pembimbing, akhirnya segala hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Sulton, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. Bapak Drs. Jumadi, M.Pd., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah.
3. Bapak Drs. Mahmud Isro’I, M.Pd. selaku ketua jurusan PKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan Pembimbing II.
4. Bapak Drs. Sariyono, M.Pd. selaku pembimbing I
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

6. Petugas perpustakaan yang dengan sabar dan ramah membantu penulis dalam mencari buku-buku sumber untuk penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu guru SDN 2 Serangan Kecamatan Sukorejo Ponorogo yang menjadi mitra dalam penelitian ini.
8. Rekan-rekan seangkatan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan moral dan spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam mewujudkan kesempurnaan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Akhir kata semoga ini dapat memberikan sumbangan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan kwanegaraan, serta dapat bermanfaat bagi penulis sendiri

Ponorogo, April 2012

Penulis

(Suci Andari Trisna Putri)

ABSTRAK

SUCI ANDARI TRISNA PUTRI, 2012 Meningkatkan Pemahaman Konsep PKn Materi Kebangsaan Melalui Kombinatif Multi Media Pada Siswa Kelas V SDN 2 Serangan Kecamatan Sukorejo Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012, Skripsi, Jurusan PKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pembimbing (1) Drs. Sariyono, M.Pd, (2) Drs. Mahmud Isro'I, M.Pd.

Kata kunci : konsep PKn, kombinatif multi media

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Multi Media adalah wadah dari pesan yang oleh penyalurnya dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat yang berupa VCD Pembelajaran, VCD Player dan Televisi sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana penerapan metode kombinatif multi media pada peningkatan konsep PKn materi kebangsaan pada siswa Kelas V SDN Serangan Kecamatan Sukorejo Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012? Apakah ada peningkatan Pemahaman Konsep PKn Materi Kebangsaan Melalui Kombinatif Multi Media Pada Siswa Kelas V SDN Serangan Kecamatan Sukorejo Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian tindakan. Peneliti berusaha melihat, mengamati, merasakan, menghayati, merefleksi dan mengevaluasi kegiatan

pembelajaran yang berlangsung. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian tindakan terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*obseving*), dan refleksi (*relecting*). Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat maka data yang telah terkumpul dianalisis secara statistik yaitu menggunakan rumus mean atau rata-rata

Pembelajaran dengan multi media pada siswa kelas V SDN 2 Serangan Kecamatan Sukorejo Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 dapat meningkatkan hasil belajar PKn . Hal ini terlihat dari rata-rata penilaian pada siklus I sebesar 62 meningkat pada siklus II menjadi 70,33 dan pada siklus III meningkat menjadi 75,67.

Berdasarkan hasil penelitian dan mengacu pada hipotesis maka dapat disimpulkan Ada hubungan antara penerapan metode Kombinatif Multi Media dengan prestasi belajar Siswa Kelas V SDN 2 Serangan Kecamatan Sukorejo Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012 pada mata pelajaran PKn materi Materi Kebangsaan.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STATUS TERAKREDITASI)

Alamat : Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124 Fax. (0352) 461796
PONOROGO - 63471

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh SUCI ANDARI TRISNA PUTRI ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Ponorogo, 29 April 2012

Pembimbing I

Drs. Sariyono, M.Pd.

Pembimbing II

Drs. Mahmud Isro'i, M.Pd.



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh SUCI ANDARI TRISNA PUTRI ini
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Ponorogo, 29 April 2012

Tim Penguji

Drs. Sariyono, M.Pd.

Ketua

Drs. Mahmud Isro'i, M.Pd.

Anggota

Drs. Sumingih, M.Pd.

Anggota

Mengetahui
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan



Drs. Jumadi, M.Pd.

NIS. 044.0130

MOTTO

❖ *Langkah pertama kepengetahuan adalah*

mengetahui

bahwa kita tidak berpengetahuan

❖ *Kegagalan adalah kunci dari sebuah kesuksesan*

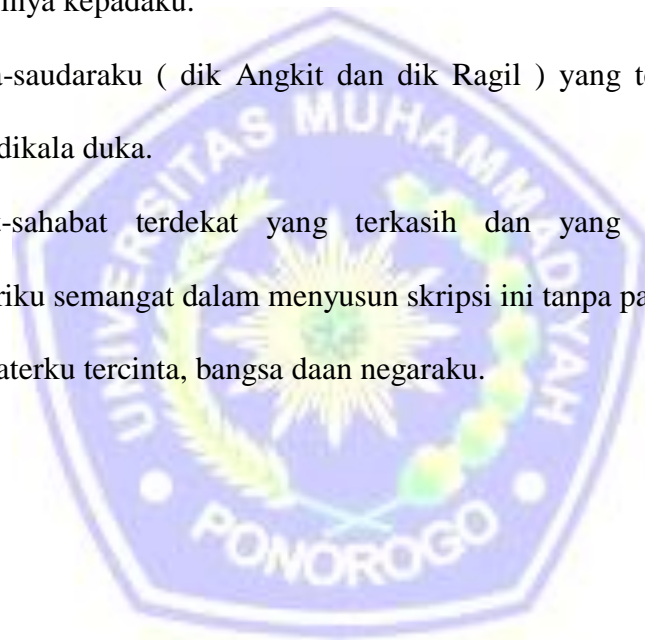
❖ *Maju Terus Pantang Mundur*



PERSEMBAHAN

Sembah sujudku kepada sang kholiq pemilik samudra Ilmu. Karya Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Ayahhanda dan Ibunda tercinta dengan pengorbanan dan doa kasih sayang yang setinggi-tingginya dan doa tulus ikhlas untuk mendidiku.
2. Suamiku tercinta dan anakku tersayang yang telah memberikan doa dan motivasinya kepadaku.
3. Saudara-saudaraku (dik Angkit dan dik Ragil) yang telah membuatku senang dikala duka.
4. Sahabat-sahabat terdekat yang terkasih dan yang tersayang yang memberiku semangat dalam menyusun skripsi ini tanpa pamrih apapun.
5. Almamaterku tercinta, bangsa daan negaraku.



DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Hasil Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Berbicara	8
2. Konsep dasar cerita	12
3. Praktek Bercerita.....	18
4. Bercerita Untuk Anak Usia Dini	22

5. Manfaat Bercerita Bagi Anak Taman Kanak-kanak	24
6. Teknik Origami	25
7. Cara Membuat origami	31
8. Manfaat Orugami	34
9. Bercerita Menggunakan Teknik Origami.....	36
B. Kerangka Pikir Penelitian	37
C. Hipotesis Tindakan.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Setting Penelitian	40
B. Desain Penelitian	40
C. Siklus Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
D. Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran-saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang tentu memiliki rasa kebangsaan dan memiliki wawasan kebangsaan dalam perasaan atau pikiran, paling tidak di dalam hati nuraninya. Dalam realitas, rasa kebangsaan itu seperti sesuatu yang dapat dirasakan tetapi sulit dipahami. Namun ada getaran atau resonansi dan pikiran ketika rasa kebangsaan tersentuh. Rasa kebangsaan bisa timbul dan terpendam secara berbeda dari orang per orang dengan naluri kejuangannya masing-masing, tetapi bisa juga timbul dalam kelompok yang berpotensi dahsyat luar biasa kekuatannya.

Menurut Benedict Anderson (2002:31) Rasa kebangsaan adalah kesadaran berbangsa, yakni rasa yang lahir secara alamiah karena adanya kebersamaan sosial yang tumbuh dari kebudayaan, sejarah, dan aspirasi perjuangan masa lampau, serta kebersamaan dalam menghadapi tantangan sejarah masa kini. Dinamisasi rasa kebangsaan ini dalam mencapai cita-cita bangsa berkembang menjadi wawasan kebangsaan, yakni pikiran-pikiran yang bersifat nasional dimana suatu bangsa memiliki cita-cita kehidupan dan tujuan nasional yang jelas. Berdasarkan rasa dan paham kebangsaan itu, timbul semangat kebangsaan atau semangat patriotisme.

Wawasan kebangsaan mengandung pula tuntutan suatu bangsa untuk mewujudkan jati diri, serta mengembangkan perilaku sebagai bangsa yang meyakini nilai-nilai budayanya, yang lahir dan tumbuh sebagai penjelmaan kepribadiannya.

Berdasarkan tataran empiris dan kontekstual masih terlihat jelas adanya kesenjangan antara tataran normatif dengan fenomena ideologis, sosial, politik, dan cultural dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara RI. Tataran normatif sejak kita merdeka sudah terukir dengan indah apa yang menjadi komitmen kita bersama sebagai sebuah bangsa yaitu: “Pemerintah Negara Indonesia melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial...” (Pembukaan UUD 1945). Komitmen kebangsaan yang sangat tinggi yang tertulis secara normatif dengan kenyataan yang ditampilkan masih perlu pembenahan.

Kesenjangan ini terus bergulir, puncaknya adalah krisis nasional, yang dikenal dengan kisis multidimensi. Untuk itu maka perlu pendidikan yang efektif dan bermutu. Salah satu masalah yang terkait dengan penerapan esensi pendidikan ilmu pengetahuan sosial contohnya mata pelajaran kewarganegaraan adalah memudarnya rasa nasionalisme dan patriotisme dan

munculnya arogansi kesukuan dan golongan yang merusak sendi-sendi demokratisasi.

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah memudarnya rasa nasionalisme dan patriotisme dalam memperjuangkan jati diri bangsa Indonesia dalam persaingan global dan memudarnya integrasi nasional, maka diperlukan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang afaektif agar mampu memperkuat revitalisasi nasionalisme Indonesia menuju *character and nation building* sebagai tumpuan harapan pendidikan masa depan. Juga dapat memperkuat kembali komitmen kebangsaan yang selama ini mulai memudar dengan tekad memperjuangkan bangsa Indonesia yang berkualitas dan bermartabat.

Dengan demikian maka Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan politik dan moral bangsa adalah sebuah keniscayaan yang tak bisa ditawar untuk tetap eksis dan maju ke arah paradigma baru yang terkenal dengan arah baru atau paradigma moderat.

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

PKn merupakan salah satu jenis mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep secara menyeluruh dan saling terkait antara satu topik

bahasan dengan topik bahasan yang lain, dimana di dalam mengkaji materi yang ada seringkali memerlukan usaha lebih dari anak didik untuk memusatkan perhatiannya agar dapat memahami dan mengingat konsep yang dipelajarinya dengan baik.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi para guru mata pelajaran PKn diantaranya adalah kurangnya minat belajar siswa, dimana sebagian besar pandangan siswa dalam pemahaman materi PKn harus dengan cara dihafal semata dan dibaca berulang-ulang. Selain masalah tersebut, cara penyampaian materi dari guru juga kurang menarik, kurang komunikatif dengan peserta didik sehingga terkesan monoton dan menjemukan.

Menurut Malik Fajar (2004:4) sejak tahun 1994, pembelajaran PKn menghadapi berbagai kendala dan keterbatasan. Kendala dan keterbatasan tersebut adalah: (1) masukan instrumental (instrumental input) terutama yang berkaitan dengan kualitas guru serta keterbatasan fasilitas dan sumber belajar, dan (2) masukan lingkungan (instrumental input) terutama yang berkaitan dengan kondisi dan situasi kehidupan politik negara yang kurang demokratis.

Beberapa petunjuk empiris menyangkut permasalahan tersebut antara lain sebagai berikut. Pertama, proses pembelajaran dan penilaian lebih menekankan pada aspek instruksional yang sangat terbatas, yaitu pada penguasaan materi (content mastery). Dengan kata lain lebih menekankan pada dimensi kognitifnya sehingga telah mengabaikan sisi lain yang penting, yaitu pembentukan watak dan karakter yang sesungguhnya menjadi fungsi dan

tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kedua, pengelolaan kelas belum mampu menciptakan suasana yang kondusif untuk berkembangnya pengalaman belajar mahasiswa yang dapat menjadi landasan untuk berkembangnya kemampuan intelektual mahasiswa (state of mind).

Proses pembelajaran yang bersifat “satu arah” dan pasif baik di dalam maupun di luar pembelajaran kuliah telah berakibat pada miskinnya pengalaman belajar yang bermakna (meaningful learning) dalam proses pembentukan watak dan perilaku mahasiswa. Untuk itu sangat penting bagi kita untuk membangun model-model pembelajaran khususnya pembelajaran PKn dalam rangka menciptakan proses belajar yang menyenangkan, mengasyikkan, sekaligus mencerdaskan.

Untuk pengajaran dan pendidikan berkelompok, multi media itu efektif sekali sebab tiap-tiap anak dapat melihat gambar yang sama pada waktu yang sama. Dan dapat dengan mudah disesuaikan dengan kecepatan mengajar dan belajar, boleh dihentikan dulu hingga pembicaraan sekitar gambar yang tengah ditampilkan itu selesai.

Multi media selain dapat digunakan untuk kebutuhan belajar kelompok, juga dapat digunakan untuk belajar mandiri di kelas, maupun belajar mandiri di rumah. Jadi multi media dapat digunakan hampir dalam semua bentuk dan situasi pembelajaran, termasuk penyajian materi visual sebagai tambahan penjelasan untuk meningkatkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa.

Selanjutnya multi media dapat mengatasi ruang, waktu dan indra. Peristiwa atau hal-hal yang terjadi dimasa lalu atau ditempat yang jauh dapat disajikan kepada siswa. Begitu pula objek-objek yang terlalu besar berbahaya, atau terlalu kecil untuk dilihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas lewat multi media.

Selain itu multi media merupakan salah satu bentuk media yang mampu dengan praktis membawakan bahan bergambar ke dalam ruang pertemuan atau ruang kelas untuk membantu menghidupkan situasi belajar serta membawa siswa lebih dekat ke arah realita.

Multi media juga flaksibel dan memungkinkan untuk menunjukkan satu demi satu dengan urutan yang dikehendaki. Multi media pada hakekatnya sudah disesuaikan dengan pementasan yang mudah mengenai aneka ragam bahan visual seperti gambar-gambar, grafik, bagan, diagram dan tabel. Sesungguhnya segala sesuatu yang dapat difoto dapat dimasukkan ke dalam multi media. Begitu pula gambar-gambar dimensi tiga, tabel-tabel dan bahan-bahan lainnya dalam cetakan-cetakan kecil dan rincian-rincian kecil merupakan hal-hal yang penting, dapat dipertunjukkan lebih efektif pada Multi media.

Alasan lain yang mendasari dipilihnya multi media adalah dasar teknologi. Kemajuan dan perkembangan teknologi mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat. Dengan adanya kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan, konsep pembelajaran ikut berubah. Belajar tidak

digambarkan sebagai suatu keadaan yang bersifat statis dimana digambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi dan yang terjadi dalam proses belajar. Tetapi juga sebagai proses interaksi yang dinamis antara siswa dengan berbagai sumber belajar. Sumber-sumber belajar termasuk; meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik dan latar (*setting*). Faktor yang lain adalah metode pengajaran yang diterapkan oleh guru yang bersangkutan dan motivasi belajar, baik sistem belajar mandiri, ataupun penggunaan media. Guru adalah pengarah dan pembimbing peserta didik dalam hal ini adalah siswa. Peran guru dalam memberikan materi pelajaran kebanyakan dengan sistem konvensional kurang memberi kesempatan siswa untuk berpikir kreatif dalam mengambil keputusan dan kurang membangkitkan motivasi belajar. Dalam proses belajar mengajar seharusnya murid-murid mengalami sendiri, seperti belajar mandiri. Untuk mempermudah siswa menyerap materi yang diajarkan, maka perlu adanya media visual yaitu dengan menggunakan multi media.

Atas dasar harapan dan kenyataan di atas dalam kesempatan ini penulis memilih judul penelitian tindakan kelas yang berjudul: Meningkatkan Pemahaman Konsep PKn Materi Kebangsaan Melalui Kombinatif Multi Media Pada Siswa Kelas V SDN 2 Serangan Kecamatan Sukorejo Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode kombinatif multi media pada konsep PKn materi kebangsaan pada siswa Kelas V SDN Serangan Kecamatan Sukorejo Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012?
2. Bagaimana peningkatan Pemahaman Konsep PKn Materi Kebangsaan Melalui metode Kombinatif Multi Media Pada Siswa Kelas V SDN Serangan Kecamatan Sukorejo Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode kombinatif multi media pada konsep PKn materi kebangsaan pada siswa Kelas V SDN 2 Serangan Kecamatan Sukorejo Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui peningkatan Pemahaman Konsep PKn Materi Kebangsaan Melalui metode Kombinatif Multi Media Pada Siswa Kelas V SDN 2 Serangan Kecamatan Sukorejo Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat dan berguna bagi:

- a. Siswa Menggugah minat belajar siswa, sehingga standar kompetensi Pelaksanaan haji dan umrah tidak lagi membosankan, sulit dipahami, tetapi menjadi pelajaran yang menarik dan menyenangkan.

- b. Meningkatkan daya ingat lebih lama
 - c. Dapat meningkatkan hasil belajar
 - d. Inovasi sistem pembelajaran menjadi variatif
1. Guru
 - a. Pengalaman guru lebih inovatif dalam menyampaikan konsep materi pelajaran
 - b. Dorongan untuk berprestasi dalam kinerjanya
 - c. Memiliki kreativitas yang tinggi dalam pembelajaran
 - d. Mengembangkan kemampuan pribadinya sebagai tenaga edukatif di sekolah
 2. Sekolah

Bahan masukan dalam menyusun program rencana peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup Penelitian Tindakan kelas ini dibatasi sebagai berikut:

1. penerapan metode kombinatif multi media pada peningkatan konsep PKn materi kebangsaan pada siswa Kelas V SDN 2 Serangan Kecamatan Sukorejo Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Peningkatan konsep PKn materi kebangsaan dalam penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah ulangan pada siklus I ulangan siklus II dan ulangan

siklus III, siswa kelas V SDN 2 Serangan Kecamatan Sukorejo Ponorogo
Tahun Pelajaran 2011/2012.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2000. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kerangka Dasar Kurikulum Berbasis Kompetensi*
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996. *Kurikulum sekolah Menengah Atas : Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP)*
- Depdiknas, 2003. *Garis-Garis Besar Program Pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn)*. Jakarta : Depdikbud.
- , 2004. *Kurikulum 2004*. Jakarta. Depdiknas.
- , 2006. *Lampiran peraturan menteri pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tanggal 23 mei 2006 (Perment 22-23,2006)*
- Idianto. M. 2002. *Pendidikan kewarganegaraan (PKn) Untuk Sekolah Dasar dan Yang Sederajat*. Jakarta. Erlangga.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Makalah
- Fahrurozy, 2000. *Pendekatan Konstruktivis dalam Proses Belajar Mengajar, Makalah Seminar Demokratisasi dan Desentralisasi Pendidikan*, UM Malang.
- Hamzah Suleiman, Amir. 1981. *Media Audio Visual untuk pengajaran, penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta:Gramedia
- Miarso, Yusuf Hadi. 1988. *Teknologi Komunikasi Pendidikan Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan CV Rajawali
- Nurhadi, dkk., 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*, Malang : Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Priyatni, Endah Tri. 2002. *Konsep dan Penerapan penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UM.